

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program wajib bagi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan menjadi langkah strategis guna melengkapi kompetensi mahasiswa yang mencakup kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) difokuskan pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah). Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat mendharmabaktikan serta mengimplementasikan ilmu akademis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi sekaligus menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional, karena apa yang di dapat di perkuliahan tentunya akan berbeda dengan apa yang ditemui di lapangan (sekolah). Oleh karena itu, dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini terjadi interaksi yang saling berpegaruh antara mahasiswa dengan lingkungan sekolah.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan atau Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Mata kuliah ini mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran bagi kami selaku mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya terutama bidang studi masing-masing mahasiswa. Peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah juga menjadi manfaat besar yang didapat dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru Pembimbing PPL, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Mahasiswa Praktikan, Siswa di sekolah, serta Pengelola PPL.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan memiliki beberapa prinsip, prinsip tersebut antara lain:

1. PPL pada dasarnya merupakan pengelolaan waktu dan program beserta pelaksanaannya.
2. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
3. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program PPL memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (microteaching) dan Observasi di SMA N 1 Banguntapan. Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Banguntapan diikuti oleh 26 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, yaitu sebagai berikut :

NO	NAMA	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Randes Hestu	BK	FIP
2.	Satrio Aji W	BK	FIP
3.	Fajar Yanuar	P.MAT	FMIA

4.	Saverinus Prima	P.MAT	FMIA
5.	Dhanang Robbiansah	P.BIO	FMIA
6.	Galuh Ajeng Antasari	P.BIO	FMIA
7.	Rachmawati Ratna T	P.FISIKA	FMIA
8.	Riana Dewi K	P.FISIKA	FMIA
9.	Suasti Ayu	P.KIMIA	FMIA
10.	Patricia Sachita H.A.M	P.KIMIA	FMIA
11.	Diah Ayu R	P.BAHASA JERMAN	FBS
12.	Susanti Anjarwati	P.BAHASA JERMAN	FBS
13.	Yuliani	P.BAHASA JERMAN	FBS
14.	Hening Pamudi L	P.SENI TARI	FBS
15.	Alfin Cahyani	P.SENI TARI	FBS
16.	Yuni Dwi Astuti	P.SENI TARI	FBS
17.	Maria Elisabeth Ika	P.EKONOMI	FE
18.	Dita Dwi P	P.EKONOMI	FE
19.	Maharani Bilqis	P. SOSIOLOGI	FIS
20.	Arshinta Wira H	P. SOSIOLOGI	FIS
21.	Riska Intan	P.GEOGRAFI	FIS
22.	Nindya Eka Pramila	P.GEOGRAFI	FIS
23.	Hendrawan Rizza P	P.SEJARAH	FIS
24.	Jimi Dwi T	P.SEJARAH	FIS
25.	Farid Ma'ruf	PKn	FIS
26.	Dias Endar Pratama	PKn	FIS

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA N 1 Banguntapan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di pinggiran Kota Yogyakarta tepatnya di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul D.I. Yogyakarta 55197. Telp./Fax. (0274) 373824.

2. Kondisi Sekolah

SMA N 1 Banguntapan berdiri di tanah milik Pemerintah dengan luas 1,6 hektar. Memiliki 21 ruang kelas dimana masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik yaitu 600 peserta didik. SMA N 1 Banguntapan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai antara lain Aula Sekolah, Laboratorium Komputer, Bahasa, Fisika, Biologi, Kimia, UKS, Masjid, Perpustakaan, Koperasi Siswa, Rumah Jamur, Ruang Batik, dan Kantin.

SMA N 1 Banguntapan memiliki visi, misi dan motto sekolah yaitu:

a. Visi :

Asri, Berprestasi, Berkepribadian Dan Berdaya Saing.

b. Misi :

1. Menata dan membenahi lingkungan sekolah yang berkelanjutan
2. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas.
3. Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap
4. Memenuhi sarana dan melakukan pembinaan ibadah secara intensif
5. Membangun pribadi siswa yang kompetitif

c. Motto

“Smart is Crucial, Personality is More” Cerdas itu penting, tetapi kepribadian lebih penting.

Untuk Tahun Ajaran 2016/2017 SMA N 1 Banguntapan menerima 7 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 2 program, yaitu :

- a. Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA) : 4 kelas
- b. Program Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) : 3 kelas

1. Potensi Fisik Sekolah

SMA N 1 Banguntapan memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang memadai. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Fasilitas Fisik yang tersedia:

1) Ruang Teori	2) Ruang Praktik	3) Ruang Pendukung
a. Terdiri dari 21 ruang belajar teori	a. Laboratorium	a) Ruang Kepala Sekolah
	1) Lab. Komputer	b) Ruang Guru
	2) Lab. Bahasa	c) Ruang Wakil Kepala Sekolah
	3) Lab. Biologi	d) Ruang BK
	4) Lab. Fisika	e) Ruang TU
	5) Lab. Kimia	f) Ruang Pertemuan
	b. Perpustakaan	g) Ruang Satpam
	c. Rumah Jamur	h) Ruang UKS
		i) Ruang OSIS
		j) Ruang Batik
		k) Halaman sekolah
		l) Lapangan Upacara
		m) Tempat parkir
		n) Kamar Mandi
		o) Gudang Olahraga
		p) Mushola
		q) Bank Sampah

b) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

c) Peralatan Praktik yang tersedia

- 1) Komputer
- 2) Kamera

- 3) Sound System
- 4) Alat Praktik Fisika
- 5) Alat Praktik Kimia
- 6) Alat Pratik Biologi

d) Peralatan Komunikasi

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

e) Sarana dan prasarana Olahraga

- 1) Lapangan (voli, basket, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 3) Kun gepeng, kun lancip.
- 4) Lembing alumunium, lembing bambu
- 5) Raket bulutangkis
- 6) Corong
- 7) Tongkat (estafet, kasti)
- 8) Net (voli, bulutangkis)
- 9) Cakram putra, cakram putri
- 10) Peluru putra, peluru putri
- 11) Bet
- 12) Matras

3. Bidang Akademis

SMA N 1 Banguntapan telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kabupaten hingga nasional. SMA N 1 Banguntapan merupakan sekolah Adiwiyata yang mengedepankan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Pada tahun 2015 SMA N 1 Banguntapan meraih Juara 1 Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat Provinsi DIY.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMA N 1 Banguntapan dimulai pada pukul 06.55 WIB sampai dengan 13.45 WIB, kecuali untuk hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.00 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 06.55 – 07.00 diadakan kegiatan membaca Al-Quran untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

4. Potensi Peserta didik

SMA N 1 Banguntapan memiliki dua program penjurusan yaitu program Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMA N 1 Banguntapan memiliki kualitas masukan yang baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMA N 1 Banguntapan, dan sebagian besar memilih sebagai pilihan pertama. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), PMR, TONTI, English Conversation (EC), Bola Basket, Sepak Bola, Karate, Paduan Suara, Aeromodelling, Kerajinan dan keterampilan, Baca Tulis Al-Quran, Pecinta Alam, Tari, Smaba Sinema, Adiwiyata.

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMA N 1 Banguntapan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan empat Wakil Kepala Sekolah yaitu WaKasek Kurikulum, WaKasek Sarana Prasarana, WaKasek Humas dan WaKasek Kesiswaan, masing-masing WaKasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMA N 1 Banguntapan terdiri dari 42 orang yang terdiri dari 2 guru berpendidikan S2 dan 40 guru berpendidikan S1. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMA N 1 Banguntapan didukung oleh 7 orang karyawan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum 2013 diperuntukkan bagi kelas X, sedangkan KTSP diperuntukkan bagi kelas XI dan XII.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Penyusunan RPP berdasarkan Kompetensi Dasar, namun juga terdapat RPP yang disusun berdasarkan tiap pertemuan.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Pada saat membuka pelajaran, guru mengecek kehadiran siswa untuk presensi, selain itu guru juga melakukan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan fenomena sehari-hari atau berita aktual dengan materi yang disampaikan atau dengan menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada pada RPP. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan LKS atau bahan ajar yang berisi pembahasan materi.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah diskusi kelas/kelompok, ceramah, latihan, tanya jawab dan *brainstorming*.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat diskusi dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan PowerPoint, Gambar, Video untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran Biologi yang terkesan abstrak.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal posttest yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang diajarkan guru atau tidak.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Saat diskusi, sebagian besar siswa bersikap aktif berpendapat namun ada beberapa yang masih terlihat pasif.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA N 1 Banguntapan secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.

4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan instrumen dan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Biologi di Kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PPL

1) Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2016 secara berkelompok setelah penyerahan oleh DPL Pamong, tanggal 4 April 2016 secara individu oleh setiap peserta PPL di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar.

Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA N 1 Banguntapan di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru dan Karyawan
- c) Potensi Siswa
- d) Sarana Prasarana Kegiatan Pembelajaran
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium : Bahasa, Komputer, Kimia, Fisika, Biologi
- g) Bimbingan Konseling
- h) Ekstrakurikuler
- i) Organisasi dan Fasilitas UKS
- j) Administrasi Sekolah
- k) Koperasi Sekolah
- l) Mushola atau Tempat Ibadah
- m) Keadaan Lingkungan Sekolah

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMA N 1 Banguntapan. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

c. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama

guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan berakhir.

d. Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMA N 1 Banguntapan dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung sehingga dapat membandingkan antara teori dengan keadaan nyata di lapangan (sekolah). Kegiatan ini meliputi: pengajaran micro di kampus, observasi pembelajaran kelas, penyesuaian administrasi pembelajaran dengan standar baku sekolah, dan pembuatan perangkat pembelajaran atau perangkat guru serta pembekalan PPL.

Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan sangat vital bagi pelaksanaan suatu kegiatan. Persiapan yang baik tentunya akan menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu program, karena menurut kata pepatah bahwa *“siapa yang naik tanpa persiapan, maka akan turun tanpa penghormatan”*. Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas atau lingkungan kampus, berupa persiapan fisik maupun psikis sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mungkin dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana mempersiapkan atau penyusunan program yang akan dilaksanakan pada waktu Praktek Pengalaman Lapangan nantinya. Oleh karena itu, sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah (SMA Negeri 1 Bnaguntapan), UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan

giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa didik yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan diselenggarakan di masing-masing fakultas, untuk fakultas FIS pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Ruang KiHajar Dewantara FIS UNY. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam observasi pembelajaran di kelas, diantaranya:

a) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Tujuan dari konsultasi dengan guru pembimbing adalah guna memudahkan mahasiswa dan mengetahui gambaran umum mengenai keadaan kelas dari sudut pandang guru. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

b) Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktek di SMA Negeri 1 Banguntapan, praktikan mengampu atau mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada awalnya praktikan mengajar pada 3 kelas yaitu kelas X MIA-3, kelas X MIA-4, dan X IIS-1, akan tetapi kemudian menjadi 2 kelas yaitu X MIA-3, kelas X MIA-4. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktek terbimbing dan mandiri, yang meliputi: 1.

1. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan dan dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mempersiapkan metode yang tepat serta pembuatan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap pertemuan yang akan digunakan sebagai proses pembelajaran.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan yang ada, guru pembimbing selalu memberikan arahan, saran, masukan, dan pesan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMA Negeri 1 Banguntapan dari setiap kelasnya. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan. Guru

pembimbing memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat atau perlu diperbaiki. Selain itu, guru pembimbing juga memeriksa dan mengoreksi perangkat pembelajaran yang dibuat mahasiswa agar benar-benar sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

3. Melaksanakan praktek mengajar

Praktek mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 26 Juli 2016 sampai 31 Agustus 2016. Akan tetapi, pada tanggal 17 Agustus 2016 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Banguntapan ini terpaksa ditiadakan untuk memperingati HUT RI ke 71. Berikut rincian praktek mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan:

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jumlah Jam Mengajar
1	26 Juli 2016	X MIA-3	Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia	2
2	27 Juli 2016	X MIA-4	Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia	2
3	1 Agustus 2016	X IIS-1	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian	2
4	2 Agustus 2016	X MIA-3	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian	2
5	3 Agustus 2016	X MIA-4	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian	2

6	9 Agustus 2016	X MIA-3	Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	2
7	10 Agustus 2016	X MIA-4	Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	2
8	16 Agustus 2016	X MIA-3	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	2
9	17 Agustus 2016	(Seharusnya) X MIA-4	KBM ditiadakan karena libur hari besar nasional (HUT RI)	2
10	23 Agustus 2016	X MIA-3	Ulangan Harian BAB 1	2
11	24 Agustus 2016	X MIA-4	Ulangan Harian BAB 1	2
12	30 Agustus 2016	X MIA-3	Remidi dan pengayaan Ulangan Harian BAB 1	2
13	31 Agustus 2016	X MIA-4	Remidi dan pengayaan Ulangan Harian BAB 1	2

4. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode STAD (Diskusi Mendalam dan Berpikir Kritis)

Metode STAD adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran *saintifik learning*. Dalam metode ini, peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi terkait materi yang sedang dibahas pada KBM. Setelah diskusi internal kelompok selesai dilakukan, peserta didik diminta untuk memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas/berdiskusi dalam lingkup kelas. Setelah diskusi kelas selesai, pendidik memberikan soal sebagai bentuk evaluasi atas materi yang diberikan.

2) Metode *Team Game Turnament*

Metode *Team Game Turnament* (TGT) adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan semacam kuis namun secara tim atau regu. Setiap regu terdiri dari dua orang (rekan satu meja) dan kemudian menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan. Kuis ini dilaksanakan dengan maksud agar materi yang telah disampaikan dalam tertanam kuat pada peserta didik dengan cara yang menyenangkan namun kompetitif.

5. Ulangan Harian

Ulangan harian BAB 1 dilaksanakan pada Selasa, 23 Agustus 2016 untuk kelas X MIA-3, dan pada Rabu, 24 Agustus 2016 untuk kelas X MIA-4. Materi ulangan harian BAB 1 meliputi sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia, kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non-kementerian, dan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Jumlah soal untuk ulangan harian BAB 1 berjumlah 35 soal dengan 30 soal bertipe pilihan ganda dan 5 soal bertipe Uraian.

6. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

7. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih bagi praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menentukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat, menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar baku sekolah untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran atau administrasi guru yang baku dan lengkap sehingga dalam mengajar dapat dilaksanakan secara lebih sistematis dan teratur serta tertib.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran, meskipun secara eksplisit dan tersurat tujuan pembelajaran tidak tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di SMA N 1 banguntapan sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- b) Peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c) Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d) Jadwal kegiatan KKN PPL yang sering berbenturan sehingga mengganggu saat pembuatan rancangan pembelajaran.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Memancing peserta didik untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
- e) Memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga kegiatan KKN dan PPL terlaksana dengan baik.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang didapatkan saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas SMA Negeri 1 Banguntapan diantaranya adalah :

- a) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran PKN menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran PKN
- b) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
- c) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik yang tidak hanya mengajar tetapi juga terlatih untuk selalu tertib dalam administrasi kependidikan.
5. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.

B. Saran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Sekolah

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempersiapkan secara matang dan detail terkait persiapan dan pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa memiliki agenda yang teratur dan tidak terkesan terburu-buru. Selain itu agar mahasiswa dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah apabila jadwal yang dibuat jelas.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan dan tidak menimbulkan multitafsir dan kerancuan.
- d. Pemberian pembekalan tidak hanya satu kali, tetapi alangkah baiknya secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan buku panduan dan buku pedoman yang banyak, tetapi yang terpenting adalah arahan dan bimbingan secara langsung.
- e. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapang
- f. Perlu dipertimbangkan lagi terkait waktu pelaksanaan yang digabung dengan KKN karena tidak efektif dan menyulitkan mahasiswa untuk membagi waktu antara KKN dan PPL an agar mahasiswa tidak kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang benar.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Lebih mempersiapkan diri secara optimal baik materi, fisik, mental, maupun finansial serta memperbanyak wawasan dan pengetahuan dengan membaca berbagai literatur yang relevan dengan mata pelajaran PPKn, sehingga saat mengajar, materi dapat disampaikan secara lancar dan runtut.
- b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep secara mandiri.
- c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
- d. Penyampaian materi dengan metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.